

PERAN KEPALA SEKOLAH DAN GURU EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BAKAT

¹Hasian Rambe, ²Muhammad Fadhli

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: hasianrambe05@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: muhammadfadhli@uinsu.ac.id

Abstract Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat siswa di smp an-nizam medan. Adapun responden dari penelitian ini peneliti melibatkan kepala sekolah, guru ekstrakurikuler dan siswa SMP AN-NIZAM. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan harus dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan bakat siswa adalah dengan menyediakan fasilitas seperti gedung dan peralatan yang diperlukan untuk pengembangan bakat. Faktor-faktor pendukung untuk meningkatkan bakat siswa termasuk penyusunan program pengembangan minat dan bakat, fasilitas yang memadai, serta penunjukan guru pembina yang berpengalaman dan berdedikasi di SMP AN-NIZAM, kemudian guru ekstrakurikuler memberikan peran dalam mengembangkan minat bakat dengan mengimplementasikan program-program yang dibuat dan mengevaluasi program yang ada.

Keywords: kepala sekolah, guru ekstrakurikuler dan minat bakat

Pendahuluan

Minat merupakan suatu proses yang menanamkan semangat, arah, dan ketekunan dalam berperilaku. Artinya perilaku dimotivasi oleh suatu proses yang menumbuhkan semangat, bimbingan, dan ketekunan dalam berperilaku. Sederhananya, perilaku yang termotivasi adalah energik, mempunyai tujuan, dan bertahan lama. Dalam konteks belajar, motivasi dapat dipahami sebagai segala dorongan internal dalam diri siswa yang mengawali kegiatan belajar, menjamin kelangsungannya, dan memberikan arahan untuk mencapai tujuan belajar (Iskandar et al., 2022).

Menurut Munandar dan Given (Ainul & maera: 2022) Bakat merupakan kapasitas bawaan yang dimiliki seseorang yang harus terus ditingkatkan dan dipelajari agar dapat mencapai potensi maksimalnya. Dengan melalui proses pengembangan ini, bakat dapat menghasilkan keahlian, pengetahuan, dan keterampilan khusus, seperti dalam berbahasa, musik, seni lukis, dan bidang lainnya (Mardhiah & Julike, 2022). Pada dasarnya, minat dan bakat sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan minat mereka dalam kehidupan sehari-hari. Minat dan bakat merupakan faktor krusial yang perlu dipertimbangkan di

lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi siswa yang memiliki potensi istimewa (Yonanda et al., 2022).

Menurut Elizabet B. Hurlock (1993 : 2014) Minat memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar. Ketika materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, mereka cenderung kurang termotivasi untuk belajar dengan baik, bahkan mungkin menjadi enggan belajar, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan ketidakpuasan dalam proses pembelajaran. Namun sebaliknya, jika pelajaran dirancang dengan menarik bagi siswa, ini dapat meningkatkan minat mereka dalam aktivitas belajar. Dengan cara menjelaskan materi yang relevan dengan kehidupan masa depan dan terkait dengan cita-cita mereka, dapat diupayakan untuk meningkatkan minat siswa secara signifikan (Febriliani & Jaino, 2018).

Bakat adalah kemampuan yang sudah dimiliki sejak lahir oleh seseorang, yang memerlukan perhatian untuk dieksplorasi lebih lanjut. Bakat siswa perlu diidentifikasi, digali, dan diperdalam oleh guru dan kepala sekolah melalui pelatihan yang komprehensif. Ketika mencari identitas diri, sering kali kita merasa bingung tentang potensi yang dimiliki dan keterampilan khusus apa yang perlu dikembangkan. Hal ini penting karena bakat dapat memiliki dampak signifikan terhadap prestasi siswa, yang sangat penting bagi masa depan mereka (Lestari & Hasiyatiningih, 2022). Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan individu terhadap sesuatu tanpa adanya tekanan. Minat dan bakat dapat diekspresikan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa secara sosial, dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan positif, serta membantu membentuk karakter siswa (Mardhiah & Julike, 2022)

Berdasarkan fakta lapangan yang telah dilakukan di SMP Islam An- Nizam bahwa siswa-siswi memiliki minat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah yang terdiri dari 12 kegiatan yaitu pramuka, mentoring, tilawatil qur'an, sains club, math club, english club, tari, futsal, basket, taekwondo, badminton dan archery. Dari 12 kegiatan tersebut 2 diantaranya kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti yaitu Pramuka dan mentoring. Dalam melakukan kegiatan tersebut diperlukan Sejumlah aturan pembinaan, latihan, dorongan, dan dalam beberapa kasus hukuman, yang dilakukan secara sistematis, terjadwal, dan terencana, bertujuan untuk memastikan bahwa minat dan bakat siswa dapat berkembang secara optimal dan terarah. Sesuai dengan peran kepala sekolah dan guru yang salah satunya memberikan bimbingan terhadap siswa-siswi untuk meneruskan bakat yang disukai.

Namun dalam kenyataannya masih banyak kekurangan dalam bimbingan minat bakat. Menurut ina magdalena (2020) dan susi arum (2015) mengatakan bahwa banyak lagi kekurangan dalam mengembangkan minat bakat salah satunya ialah peserta didik, wali kelas dan guru pembina belum bisa menghubungkan komunikasi personal dengan peserta didik dan ini sangat mengakibatkan segan dan kurang aktif bagi peserta didik (Aciakatura et al., 2020). Namun selain itu ada lagi faktor yang sangat penting dalam mengembangkan minat bakat siswa yaitu peran orang tua diluar sekolah yang mana orang tua juga harus membina anaknya dalam

mengembangkan minat bakat dan mendukung apa yang diinginkan setiap anak (Nurdiana & Sa'adah, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tahrir tahun 2020 bahwa kepala sekolah memegang peran penting untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu tugas manajerialnya di sekolah. Kepala sekolah berperan sudah cukup baik dalam mengembangkan dua belas kegiatan ekstrakurikuler, menyediakan sarana dan prasarana kegiatan, mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru pembina hingga pelaksanaan pengawasan dan evaluasi. Pihak sekolah juga memiliki lahan yang luas juga sarana dan prasarana yang cukup memadai. Saputro (2017) mengemukakan bahwa peran manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat dan ekstrakurikuler ada beberapa pentingnya salah satunya ialah perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi. Kemudian, dalam menjalankan peran kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat supaya maksimal hasilnya ialah adanya rapat koordinasi, penyusunan jadwal kegiatan dan pemilihan guru pembimbing (Tahrir, 2020).

Selain kepala sekolah, guru ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mengembangkan minat bakat siswa. Minat bakat bisa berkembang jika terpenuhi apa yang menjadi kebutuhannya, artinya jika bisa menyediakan fasilitas yang lengkap sehingga semua siswa bisa mengembangkan bakatnya masing-masing (Diarti, 2020). Namun demikian guru juga sangat penting dalam mengembangkan minat bakat siswa dengan melakukan belajar mengajar disebut dengan educator (pendidik) dan bisa menjadi contoh teladan bagi siswa dan supervisor membimbing siswa dan mengawasi siswa (Maulandari et al., 2023). Dalam mengembangkan minat bakat siswa guru harus bisa memberikan edukasi, figur dan menjadi contoh tauladan bagi siswa dalam mengembangkan minat bakat siswa dengan cara mencontohkan di depan siswa agar termotivasi dengan kelakuan guru seperti cara mengaji dengan irama yang enak di dengar, cara membuat kaligrafi yang bagus dan berpidato membuat pendengar senang dan menggembirakan (Mas'adah & Murtadho, 2019). Kemudian, berbicara dengan guru, guru sangat berperan penting dalam keberhasilan peserta didik (Farikhah, 2021).

Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Peran Kepala Sekolah Dan Guru Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Bakat Siswa/Siswi di SMP Islam An-Nizam". Mengembangkan model kepemimpinan inklusif di mana kepala sekolah tidak hanya sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai fasilitator aktif dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Meningkatkan keterlibatan kepala sekolah dalam program ekstrakurikuler dapat menciptakan lingkungan yang lebih suportif dan memotivasi bagi siswa. Memperkenalkan program kolaboratif antara guru ekstrakurikuler dan guru mata pelajaran akademik untuk menciptakan kurikulum yang terintegrasi dan seimbang antara kegiatan akademik dan non-akademik. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat mereka secara mendalam, yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan pencapaian akademik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2005), pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada fenomena dan bertujuan untuk menemukan makna di balik apa yang teramati. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara mendalam untuk menghasilkan pemahaman baru tentang fenomena yang diteliti. Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan artikel jurnal. Populasi dalam penelitian kualitatif biasanya terdiri dari semua individu atau subjek yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian Anda di SMP AN-NIZAM, populasi mungkin mencakup seluruh kepala sekolah, guru ekstrakurikuler, siswa, dan fasilitas sekolah di lokasi tersebut. Untuk mendapatkan data yang mendalam dan kaya, Anda mungkin memilih sejumlah kecil subjek yang dapat memberikan wawasan mendalam. Misalnya, Anda bisa memilih 1-2 kepala sekolah, 3-5 guru ekstrakurikuler, dan 10-15 siswa. Penelitian dilakukan di SMP AN-NIZAM jalan tuba II Tegal Sari Mandalan Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Dalam Subjek penelitian merujuk kepada segala hal yang berwujud seperti benda, individu, atau organisme yang menjadi sumber informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian, sering kali dikenal sebagai responden atau objek dari suatu penelitian. Dalam konteks ini, subjek penelitian mencakup kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler, siswa dan sarana prasarana di SMP AN-NIZAM. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peran kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di SMP AN-NIZAM. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

Pembahasan

Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Minat Bakat Siswa Di Smp An-Nizam

Peran kepala sekolah memiliki signifikansi besar dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa agar dapat mengembangkan minat dan bakat mereka secara optimal. Adapun peran kepala sekolah ialah menumbuhkan, mengembangkan minat bakat siswa melalui program baik itu melalui program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang tersusun dalam kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP). Kemudian kepala sekolah mengamanahkan kepada guru bk dan kesiswaan untuk membuat indikasi kepada siswa terkait latar belakang minat belajarnya yang berkompetensi berdasarkan indikator-indikator yang ada. Yang pertama, dilihat dari ijazah sd di awal masuk kemudian dilakukan pemetaan berdasarkan wawancara dimana basic bakat siswa tersebut untuk dikembangkan. Contoh, jika siswa memiliki minat atau bakat dalam futsal maka kepala sekolah harus memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan siswa tersebut (Wawancara RG).

Dalam pengembangan dan penemuan minat dan bakat siswa, peran penting kepala sekolah adalah menjadi teladan atau figur yang memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi siswa sesuai dengan bidangnya yang sesungguhnya. Kepala sekolah memberikan fasilitas tertentu sehingga itu menjadi daya tarik bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan kepala sekolah menyediakan jasa pembinaan atau jasa pelatih yang sesuai dengan bidangnya agar bakat siswa bisa dikembangkan sesuai dengan bakat masing-masing (Wawancara RG). Dalam upaya kepala sekolah untuk mengembangkan minat bakat siswa kepala sekolah juga berusaha untuk memberikan penghargaan dan pengakuan untuk memberikan motivasi kepada siswa dan menghargai usaha mereka dalam mengembangkan minat bakat mereka. Semua guru-guru untuk berkolaborasi untuk mendongkrak dan memotivasi siswa dalam mengembangkan minat bakat siswa tersebut. Kemudian, kepala sekolah juga melibatkan semua aset-aset yang ada di SMP AN-NIZAM baik berupa sarana prasarana, pegawai bahkan sampai ke cleaning servis (Wawancara RG).

Dampak kepala sekolah dalam keterlibatan siswa mengembangkan minat bakat siswa untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler kepala sekolah memiliki peran penting dalam kegiatan tersebut. Adapun dampak kepala sekolah ialah kepala sekolah selalu berusaha untuk mendukung semua kegiatan ekstrakurikuler dengan signifikan walaupun belum 100%. Karena ada beberapa siswa menentukan pilihan ekstrakurikuler bukan karena ada potensinya di eskul tersebut melainkan ikut-ikutan dengan kawannya (Wawancara RG).

Untuk menemukan minat bakat siswa tentu ada peran kepala sekolah ataupun kebijakan tersendiri untuk menemukan dan mengembangkan minat bakat siswa tersebut. Kebijakan kepala sekolah dalam menemukan dan mengembangkan minat bakat siswa adalah membuat sebuah program kemudian di amanahkan ke wakil bidang ke kurikulum atau akademik dan diserahkan ke bidang kurikulum. Kemudian, kepala sekolah mengadakan rapat yang berhubungan dengan smp yang berhubungan dengan minat bakat siswa dan diserahkan ke pks 3 untuk menyusun strategi untuk mendatangkan semua (Wawancara RG).

Peranan yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat siswa di smp an-nizam ialah : 1) menyusun program pengembangan minat bakat, 2) melibatkan semua guru dalam mengembangkan minat bakat, 3) menyediakan guru pembina dalam pengembangan minat bakat.

Peran Guru Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Bakat Siswa Di Smp An-Nizam

Peneliti: "Bagaimana peran Anda sebagai guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang tari?"

Ibu Aisyah: "Sebagai guru ekstrakurikuler tari, saya berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan inspiratif bagi siswa. Saya mengenalkan berbagai jenis tari, baik tradisional maupun modern, agar siswa dapat menemukan minat mereka. Selain itu, saya juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk tampil di berbagai acara

sekolah dan kompetisi tari, yang membantu meningkatkan kepercayaan diri dan mengasah bakat mereka."

Peneliti: "Bagaimana Anda mengetahui minat dan bakat siswa di bidang tari?"

Ibu Aisyah: "Pada awal tahun ajaran, kami mengadakan seleksi dan observasi untuk mengetahui minat dan bakat siswa. Kami juga sering berdiskusi dengan siswa untuk memahami keinginan dan passion mereka di bidang tari. Ini membantu kami dalam memberikan bimbingan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka."

Peneliti: "Bagaimana peran Anda sebagai guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang olahraga?"

Bapak Budi: "Sebagai guru ekstrakurikuler olahraga, saya berperan dalam mengenalkan berbagai jenis olahraga kepada siswa, seperti sepak bola, basket, voli, dan atletik. Saya memberikan pelatihan rutin dan membimbing mereka dalam mengikuti kompetisi antar sekolah. Kami juga mengadakan program mentoring untuk siswa yang menunjukkan bakat khusus di bidang olahraga tertentu."

Peneliti: "Bagaimana Anda mendukung siswa yang memiliki minat dan bakat di bidang olahraga?"

Bapak Budi: "Kami selalu berusaha memberikan fasilitas dan dukungan yang maksimal. Misalnya, kami menyediakan sarana latihan yang memadai dan waktu latihan tambahan bagi siswa yang mempersiapkan diri untuk kompetisi. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan siswa mendapatkan dukungan penuh di rumah."

Peneliti: "Bagaimana menurutmu peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakatmu?"

Siti: "Guru ekstrakurikuler sangat membantu saya. Saya suka sekali menari, dan Bu Aisyah selalu memberikan semangat dan bimbingan yang membuat saya lebih percaya diri. Saya juga sering diberi kesempatan untuk tampil di berbagai acara, yang sangat membantu saya dalam mengembangkan bakat saya."

Peneliti: "Bagaimana menurutmu peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakatmu?"

Ahmad: "Pak Budi selalu mendukung saya dalam olahraga, terutama sepak bola. Dia memberikan latihan tambahan dan selalu mendorong saya untuk mengikuti kompetisi. Dengan bimbingan beliau, saya merasa kemampuan saya di bidang olahraga semakin berkembang dan saya lebih percaya diri."

Dalam mengembangkan dan menemukan minat bakat siswa guru ekstrakurikuler memiliki peran penting adalah memberikan ke telaudanan atau figur dalam mengembangkan minat bakat siswa untuk menemukan potensi siswa yang betul-betul dibidangnya. Adapun Peran guru ekstrakurikuler memotivasi dan mengembangkan minat bakat siswa dengan cara guru ekstrakurikuler memberikan edukasi kepada siswa apa manfaat dan kegunaan serta tujuan kegiatan ekstrakurikuler itu diadakan. Kemudian, guru ekstrakurikuler memberikan fasilitas tertentu sehingga itu menjadi daya tarik bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

peran guru ekstrakurikuler dalam mengimplementasikan program- program yang ada tentu guru ekstrakurikuler memilki strategi yang paling epektif untuk mendukung atau mengembangkan minat bakat siswa, yang pertama guru

ekstrakurikuler perlu mengidentifikasi minat bakat siswa dalam berbagai bidang untuk mencocokkan dimana dia lebih cocok untuk mengembangkan minat bakat, yang kedua guru ekstrakurikuler perlu merancang program dengan fleksibel dan memungkinkan siswa berkembang sesuai dengan keinginan masing-masing, yang ketiga guru ekstrakurikuler bertanggung jawab memberikan pendampingan dan bimbingan kepada siswa selama mereka mengikuti program yang mereka pilih, ini bisa melibatkan pelatihan, konseling, dan bimbingan guru untuk membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka (Wawancara SA).

Guru ekstrakurikuler selain mengimplementasikan program-program yang sudah disepakati guru ekstrakurikuler juga tentu diperlukan mengevaluasi program yang sudah dibuat untuk mengetahui apakah program tersebut sesuai dengan yang dirancang atau sebaliknya. Guru ekstrakurikuler tentu memiliki peran yang sangat penting dalam mengevaluasi program yang sudah dibuat dan disepakati untuk memperkuat ataupun mengetahui program berjalan sesuai dengan yang diinginkan, adapun langkah-langkah yang dilakukan guru ekstrakurikuler ialah melihat apakah guru mampu menyampaikan materi secara efektif dan menarik serta mampu mengidentifikasi dan memfasilitasi perkembangan minat bakat siswa, kemudian guru ekstrakurikuler menilai kemampuan guru dalam membina hubungan yang positif dengan siswa, kemudian guru ekstrakurikuler melihat sejauh mana guru dapat menciptakan dan menerapkan aktivitas yang menarik dan inovatif untuk mengembangkan minat bakat siswa (Wawancara SA). Guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan dan menemukan bakat siswa sangat penting kontribusinya karena pada hakikatnya guru ekstrakurikuler lebih berkontribusi ketimbang kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat siswa untuk mengetahui bagaimana potensi masing-masing dari siswa

Kontribusi guru ekstrakurikuler SMP AN-NIZAM dalam menemukan dan mengembangkan minat bakat siswa ialah guru ekstrakurikuler mendata siswa melalui angket untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sekolah bebas memilih sesuai keinginan mereka. contoh, kalau siswa memilih sepak bola siswa boleh memilih ekstrakurikuler futsal, kalau siswa memilih basket siswa boleh memilih basket (Wawancara SA). Untuk menemukan atau mengetahui bagaimana partisipasi siswa dalam menemukan dan perkembangan minat bakat siswa tentu guru ekstrakurikuler punya strategi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan minat bakat siswa.

Dampak partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, tentu guru ekstrakurikuler mengupayakan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh dalam semangat siswa belajar. Yang perlu diketahui ada beberapa siswa yang memilih kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sekolah hanya cuman keinginan semata tidak melihat bakat kita sendiri dimana, kemudian guru ekstrakurikuler terus mengupayakan agar semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan berharap berdampak pada proses belajar di kelas maupun diluar kelas. siswa semangat dan sebaliknya mungkin faktor proses pembelajaran di kelas (Wawancara SA).

Mengembangkan dan menemukan minat bakat siswa tentu perlu strategi yang efektif yang harus dilakukan oleh guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat bakat siswa.

Adapun strategi yang dilakukan guru ekstrakurikuler selain mengedukasi guru ekstrakurikuler juga memotivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bagaimana siswa bisa mengkaitkan semangat belajar ekstrakurikuler dengan semangat pembelajaran baik dalam situasi dan kondisi apapun di dalam kelas maupun di ruang kelas sehingga siswa bisa seimbang mendapatkan ilmu dalam pembelajaran dan mengembangkan minat bakat siswa masing-masing (Wawancara SA).

Dampak guru ekstrakurikuler dalam keterlibatan siswa mengembangkan minat bakat siswa untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler guru ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam kegiatan tersebut. Dampak partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tentu guru ekstrakurikuler mengupayakan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh dalam semangat siswa belajar dan tidak main-main dalam pilihan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih sehingga siswa dapat mengembangkan bakatnya dengan maksimal (Wawancara SA).

Peranan guru ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat siswa di smp an-nizam ialah: 1) mengimplementasikan program dalam pengembangan minat bakat, 2) mengevaluasi program pengembangan minat bakat.

Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Minat Bakat Siswa Di Smp An-Nizam

Peran kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat yang diperlukan hal utama ialah menyusun program dalam mengembangkan minat bakat, adapun program ekstrakurikuler di smp an-nizam yaitu pramuka, mentoring, tilawatil Qur'an, sains club, math club, english club, tari, futsal, basket, taekwondo, badminton dan archery. Dari 12 kegiatan tersebut 2 diantaranya kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti yaitu Pramuka dan mentoring.

Sejalan dengan penelitian (Nurdiyansari, 2022) Kepala sekolah memiliki peran krusial dalam mengembangkan minat dan bakat. Secara umum, kepala sekolah memiliki tiga fungsi utama: membantu guru memahami, memilih, dan merumuskan tujuan pendidikan yang akan dicapai; menginspirasi guru dan siswa untuk menjalankan program-program pendidikan yang telah ditetapkan. Kemudian (Tahrim, 2020) mengatakan bahwa kepala sekolah memegang peran penting untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu tugas manajerialnya di sekolah. Kepala sekolah berperan sudah cukup baik dalam mengembangkan dua belas kegiatan ekstrakurikuler, menyediakan sarana dan prasarana kegiatan, mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru pembina hingga pelaksanaan pengawasan dan evaluasi. Pihak sekolah juga memiliki lahan yang luas juga sarana dan prasarana yang cukup memadai.

Peran kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat adalah salah satu faktor yang sangat penting salah satunya dengan melibatkan guru dalam

mengembangkan minat bakat. Sejalan dengan penelitian (Iverson, 2024). mengatakan bahwa kepala sekolah harus melibatkan siswa dan guru-guru dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler, selain itu kepala sekolah juga memfasilitasi kepala sekolah juga harus memfasilitasi siswa untuk mengidentifikasi minat dan makat mereka sendiri.

Kemudian kegiatan pengembangan minat bakat dilaksanakan denhgan pembelajaran dengan melibatkan guru untuk mendukung Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memastikan pengembangan minat dan bakat siswa berjalan sesuai dengan potensi akademik maupun non-akademik mereka. Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan minat dan bakat siswa dengan dukungan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah (Utomo et al., 2019).

Dalam mengembangkan minat dan bakat, kepala sekolah memainkan peran penting dengan meningkatkan dan mengembangkan minat bakat siswa melalui penunjukan guru ekstrakurikuler yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Pengembangan diri melibatkan pembentukan karakter dan kepribadian siswa melalui kegiatan pendidikan, bimbingan, pembinaan, dan pengajaran, sehingga proses pengembangan minat dan bakat sesuai dengan harapan dapat terwujud (Meria, 2018).

Tugas utama kepala sekolah adalah mengelola dan mengembangkan sekolahnya secara kontinu sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman. Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memajukan sekolah secara berkelanjutan sesuai dengan perubahan zaman. Ada tiga hal yang harus dilakukan oleh kepala sekolah: meningkatkan infrastruktur dan fasilitas administratif, membina staf dalam profesionalisme mereka, dan mengembangkan kepemimpinan diri sendiri (Nurdiyanasari, 2022).

Peran Guru Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Bakat Siswa Di Smp An-Nizam

Dalam mengembangkan minat bakat peran guru ekstrakurikuler sangat penting untuk menjalankan program-program yang dibuat dan mengimplementasikan program yang ada. Sejalan dengan penelitian (Mas'adah & Murtadlo, 2019). Peran guru ekstrakurikuler dalam pengajaran sangat dominan, terutama dalam meningkatkan proses pengembangan minat dan bakat siswa. Mereka memiliki pemahaman mendalam tentang kemampuan siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok, serta mengetahui tantangan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Guru ekstrakurikuler juga memahami kesulitan yang mungkin dihadapi siswa dalam mengembangkan minat dan bakat mereka. Dari penjelasan ini, jelas bahwa pengembangan minat dan bakat adalah hal yang krusial bagi setiap siswa. Oleh karena itu, seorang guru ekstrakurikuler diharapkan mampu merangsang dan meningkatkan minat belajar serta mengembangkan bakat siswa secara efektif.

Kemudian, Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa dapat mengatur waktu mereka antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar. Manfaatnya sangat banyak, termasuk meningkatkan prestasi akademik siswa di

sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus melibatkan kepala sekolah sebagai tokoh sentral, guru, pembina yang ditunjuk, orangtua, dan siswa itu sendiri. Hal ini krusial untuk memastikan bahwa konsep pengembangan minat dan bakat dapat diimplementasikan dengan efektif sehingga tujuan dari program tersebut dapat tercapai secara maksimal. Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di sebuah lembaga pendidikan juga merupakan indikator penting dari kualitas pendidikan yang ada di dalamnya (Jaenullah et al., 2021).

Mengevaluasi Program Pengembangan Minat Bakat.

Evaluasi program pengembangan minat bakat dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam membina dan mengembangkan minat bakat peserta didik mengenai disiplin dan bertanggung jawab secara umum dilakukan dalam proses, program dan hasil. Sejalan dengan penelitian (Arifudin, 2022) evaluasi program terhadap proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam membina dan mengembangkan minat bakat dimulai dengan menyusun perencanaan pengorganisasian dan pelaksanaannya, proses ini dilakukan dalam rangka mengukur kesesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan pengembangan minat bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kemudian guru ekstrakurikuler mengevaluasi perencanaan program ekstrakurikuler Penyusunan program ekstrakurikuler mencakup beberapa aspek, seperti jenis kegiatan, latar belakang, tujuan, sasaran, jadwal kegiatan, materi yang diajarkan, lokasi kegiatan, fasilitas yang tersedia, dan anggaran. Ini sesuai dengan Panduan Teknis Ekstrakurikuler yang memuat 1) Jenis kegiatan, 2) Waktu kegiatan, 3) Sasaran, 4) Rangkaian kegiatan, 5) Tempat kegiatan, 6) Peralatan yang digunakan, 7) Pelaksana program, dan 8) Pengorganisasian (Damayanti & Dwikurnaningsih, 2020). Sumbangsih penelitian ini dapat dilihat dari berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan dan pengelolaan sekolah, khususnya dalam konteks ekstrakurikuler. Berikut adalah beberapa sumbangsih utama dari penelitian tentang peran guru ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di SMP AN-NIZAM. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana guru ekstrakurikuler berkontribusi dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Ini mencakup metode yang mereka gunakan, dukungan yang diberikan, dan tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi sekolah lain dalam merancang dan mengimplementasikan program ekstrakurikuler yang efektif. Sekolah dapat belajar dari praktik baik yang diterapkan di SMP AN-NIZAM.

Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat ada tiga komponen peran penting kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat siswa SMP AN- NIZAM yaitu: a). membuat/menyusun program dalam mengembangkan minat siswa di smp an-nizam dalam upaya mewujudkan dan mengembangkan apa yang menjadi minat dan

bakat siswa. b). Kepala sekolah melibatkan semua guru dalam mengembangkan minat bakat siswa di smp an-nizam supaya proses pengembangan minat bakat siswa dapat diwujudkan dan dikembangkan. c). Kepala sekolah menyediakan guru pembina dalam mengembangkan minat bakat siswa di smp an-nizam agar setiap keinginan atau bakat siswa dapat di wujudkan dan dikembangkan sesuai keinginan masing-masing siwa. Selanjutnya, temuan kedua menemukan bahwa guru ekstrakurikuler juga memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan minat bakat siswa di smp an-nizam, adapun peran guru ekstrakurikuler ialah: a). Mengimplementasikan semua program yang dibuat kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat siwa agar program-program tersebut berjalan dengan lancar. b). Mengevaluasi program-program yang dibuat kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat siswa agar program tersebut dapat di implementasikan dan meninjau kembali ulang program jika tidak berjalan sesuai yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Nasirudin, N. (2021). Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2(2), 119–134. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i2.50>.
- Aciakatura, C., Magdalena, I., Zahranisa, A., & Zahro, N. L. (2020). Analisis Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 89–94.
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*,
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Prenada Media.
- Baharun, H. (2016). Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Competitive Advantage Pada Lembaga Pendidikan Islam. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 5(2), 243-262.
- Dacholfany, M. I. (2015). Reformasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 20(1), 173-194.
- Damayanti, W. R., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Evaluasi Program Ekstrakurikuler Di Sdn Candirejo Kabupaten Semarang. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah*

- Kependidikan, 11(1), 59–69. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4772>
- Daulay, H. H. P. (2018). *Sejarah Pertumbuhan & Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Farikhah, I. (2021). Peran Guru Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Kaligrafi Siswa (Studi Analisis Di MI Raudlotul Athfal Mutih Kulon Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020 / 2021). Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Febriliani, L., & Jaino. (2018). Hubungan Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(3), 10–18. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/23230>.
- H Abuddin Nata, M. A. (2012). *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Habib, A. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Swasta PGRI 12 Medan.
- Hidayat, Y., & Sulung, Y. (2022). Peran Guru Terhadap Minat Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Mekarwangi Kabupaten Sumedang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 6240–6249. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4128> <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/4128/2539>.
- Hikami, A., Nurbayani, E., & Gianto. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdatul Ulama 003 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 2(1), 35–44. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/5585> <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>
- <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>
- Idris, S., & Tabrani, Z. A. (2017). Realitas Konsep Pendidikan Humanisme dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 96–113.
- Ikhwan, A. (2015). Pengembangan Program Akselerasi (Pemikiran Pengembangan Pendidikan Islam). *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 862–893.
- Iverson, D. (2024). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 4(02), 7823–7830. <https://doi.org/10.19109/pairf.v6i1>
- Jaenullah, Sudadi, Masduki, Y., & Sari, R. P. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen. *Ad-Man-Pend*, 4(1), 7–17.
- Lestari, L. N. I. D., & Hasiyatiningasih. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Bakat Siswa Di SDN 4 Kayumas Di Masa Pandemi Covid 19. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 6(1), 60–76.

- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168.
- Mardhiah, A., & Julike, M. (2022). Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues. *Urnal Intelektualita Prodi MPI*, 11(2), 141–159. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/17183/7826>
- Mas'adah, N. L., & Murtadlo, A. (2019). Peran Guru Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat Siswa di MI Miftahul Ulum 02 Gumukrejo Karangsono Bangsalsari Jember. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i2.421>
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6(2). <https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70>
- Muhaimin, M. (2011). *Pemikiran dan aktualisasi pengembangan pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nurdiana, S., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Taujihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 172– 187.
- Nurdiyanasari, E. (2022). Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Islam Parung Bogor. Universitas Nahdatul Ulama Indonesia.
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.
- Romlah, M. P. I. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam*. Harkindo Publishing.
- Susanto, N. H. (2018). Menangkal Radikalisme Atas Nama Agama Melalui Pendidikan Islam Substantif. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 65-88.
- Syahminan, S. (2014). Modernisasi Sistem Pendidikan Islam di Indonesia pada Abad 21. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 2(2), 235-260.
- Tahrim, T. (2020). Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah (Studi Kasus MTs Keppe Kecamatan Larompong).
- Utomo, A., Kurniawan, A. R., Chan, F., Juliani, T., Riski, R. D., Ismaini, E., & Utomo, A. (2019). Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 34/I Teratai. *Jurnal PGSD*, 12(2), 166–173. <https://doi.org/10.33369/pgsd.12.2.166-173>
- Warsito, W. (2019). Peningkatan Minat Belajar Matematika Kelas Iv Melalui Alat Peraga Layang-Layang. *Jurnal Sinektik*, 2(2), 242–248.

<https://doi.org/10.33061/js.v2i2.3346>.

Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Pentingnya Minat Dan Bakat Dalam Memilih Program Studi Yang Prospektif Di Industri Melalui Bimbingan Dan Konseling Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Consling and Social Research*, 1(1), 23–32.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License